

# EVALUATION OF FOOD WASTE FROM A REGULAR LOW-SALT DIET AMONG ADULT PATIENTS AT PANEMBAHAN SENOPATI REGIONAL GENERAL HOSPITAL, BANTUL

Anisa Nia Verayanti<sup>1</sup>, Agus Wijanarka<sup>2</sup>, Kiki Natasia<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Department of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
email : [anisania831@gmail.com](mailto:anisania831@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Food waste is one of the indicators used to evaluate the quality of hospital food service. A high amount of food waste indicates poor patient acceptance of the meals served and may result in inadequate nutritional intake. A low-salt diet is commonly prescribed for adult patients; however, salt restriction may reduce food palatability and consequently increase food waste.

**Objective:** To describe the food waste of a regular low-salt diet among adult patients at Panembahan Senopati Regional General Hospital, Bantul.

**Method:** This observational study employed a cross-sectional design. A total of 27 hospitalized adult patients receiving a regular low-salt diet were selected using accidental sampling. Food waste data were collected during breakfast using the food weighing method. The data were analyzed descriptively and presented as means, frequencies, and percentages.

**Results:** Most respondents were female 18 patients (67%) and aged 18-45 years 19 patients (70%). The mean percentage of food waste from the regular low-salt diet was 28.5%. The mean food waste by meal component was 40.9% for staple foods, 28.6% for animal-based side dishes, 10.7% for plant-based side dishes, and 33.7% for vegetables.

**Conclusion:** The mean percentage of food waste from the regular low-salt diet among adult patients at Panembahan Senopati Regional General Hospital, Bantul was 28.5%. The greatest proportion of food waste was found in staple foods, while the smallest proportion was found in plant-based side dishes. These findings indicate that patient acceptance of the regular low-salt diet was suboptimal.

**Keywords:** food waste, low-salt diet, food weighing, adult patients, hospital

## EVALUASI SISA MAKANAN DIET RENDAH GARAM BENTUK BIASA PADA PASIEN DEWASA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Anisa Nia Verayanti<sup>1</sup>, Agus Wijanarka<sup>2</sup>, Kiki Natasia<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
email : [anisania831@gmail.com](mailto:anisania831@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sisa makanan merupakan salah satu indikator mutu penyelenggaraan makanan di rumah sakit. Banyaknya sisa makanan menunjukkan rendahnya daya terima pasien terhadap makanan yang disajikan dan dapat berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan gizi pasien. Diet rendah garam merupakan salah satu diet yang sering diberikan pada pasien dewasa, namun pembatasan penggunaan garam dapat memengaruhi cita rasa makanan sehingga berpotensi meningkatkan sisa makanan.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran sisa makanan diet rendah garam bentuk biasa pada pasien dewasa di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 27 pasien rawat inap dewasa yang menerima diet rendah garam bentuk biasa dan dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data sisa makanan dikumpulkan menggunakan metode *food weighing* pada waktu makan pagi selama periode penelitian. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk rata-rata, frekuensi, dan persentase.

**Hasil:** Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (67%) dan kelompok usia 18-45 tahun sebanyak 19 orang (70%). Rata-rata persentase sisa makanan diet rendah garam bentuk biasa adalah sebesar 28,5%. Rata-rata sisa makanan berdasarkan jenis hidangan yaitu makanan pokok sebesar 40,9%, lauk hewani 28,6%, lauk nabati 10,7%, dan sayur 33,7%.

**Kesimpulan:** Rata-rata sisa makanan diet rendah garam bentuk biasa pada pasien dewasa di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebesar 28,5%. Komponen makanan dengan sisa terbanyak adalah makanan pokok, sedangkan komponen dengan sisa paling sedikit adalah lauk nabati. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pasien terhadap makanan diet rendah garam termasuk kategori kurang baik.

**Kata Kunci:** sisa makanan, diet rendah garam, *food weighing*, pasien dewasa, rumah sakit